

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Post Operasi Fraktur di Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga pada pasien post operasi fraktur di Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh sebagian besar berada pada kategori ada dukungan, yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Dukungan keluarga yang diberikan mencakup dukungan emosional, fisik, dan informasional selama pasien menjalani masa perawatan dan pemulihan pasca operasi fraktur.
2. Kualitas hidup pasien post operasi fraktur di Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 18 responden (60,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mampu beradaptasi dengan kondisi pasca operasi, meskipun masih terdapat responden yang mengalami kualitas hidup buruk akibat keterbatasan fisik, nyeri, dan faktor psikososial lainnya.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien post operasi fraktur. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $\chi^2 = 4,69$ dengan $p\text{-value} = 0,030$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa pasien yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan pasien yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang relevan, seperti dukungan sosial dari tenaga kesehatan, status ekonomi, atau tingkat kemandirian pasien, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi kualitas hidup pasien *Post* operasi fraktur. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pendidikan dan praktik keperawatan di masa mendatang.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap peran keluarga dalam proses pemulihan pasien pascaoperasi fraktur, misalnya dengan memberikan edukasi kepada keluarga mengenai perawatan di rumah, dukungan emosional, dan kebutuhan pasien selama masa pemulihan

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan Universitas Bina Bangsa

Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar maupun referensi untuk memperkaya literatur keperawatan dan ilmu kesehatan. Dengan begitu, mahasiswa dapat memahami pentingnya pendekatan holistik terhadap pasien, termasuk peran penting dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pascaoperasi fraktur.

5.2.4 Bagi Responden (Pasien dan Keluarga)

Pasien dan keluarganya diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya dukungan emosional, fisik, dan psikologis dalam proses pemulihan. Keluarga diharapkan lebih aktif terlibat dalam perawatan pasien, tidak hanya dalam hal bantuan fisik, tetapi juga dalam memberikan semangat, empati, dan rasa aman agar pasien merasa diperhatikan dan tidak merasa sendiri menghadapi masa pemulihan.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya, baik dengan cakupan wilayah yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih besar, maupun pendekatan metodologi yang lebih kompleks seperti penelitian longitudinal atau studi kualitatif mendalam. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi aspek dukungan keluarga dari berbagai dimensi seperti dukungan informasional, instrumental, dan spiritual guna memberikan pemahaman yang lebih utuh tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup pasien *Post* operasi fraktur.